

Rilis Berita

Diembargo hingga 0730 WIB (0030 UTC), 1 November 2022

PMI™ Manufaktur Indonesia dari S&P Global

Sektor manufaktur Indonesia terus berekspansi pada bulan Oktober

Temuan pokok

Permintaan dan output tumbuh perlahan

Tekanan inflasi terus berkurang

Kepercayaan diri meningkat tajam

Sektor manufaktur Indonesia terus berekspansi pada awal triwulan keempat, meski tingkat pertumbuhan tergolong sedang sejak bulan September. Menurut data PMI™ terkini, baik permintaan maupun output tumbuh perlahan, menyebabkan perusahaan manufaktur mengurangi aktivitas perekrutan dan pembelian mereka. Sementara itu hambatan pasokan dan tekanan biaya untuk sektor manufaktur Indonesia masih terus ada dengan waktu tunggu pesanan yang terus diperpanjang, yang menyebabkan penurunan inventaris. Kepercayaan diri bisnis membaik pada bulan Oktober.

Purchasing Managers' Index™ (PMI™) Manufaktur Indonesia dari S&P Global tercatat di posisi 51,8 pada bulan Oktober, turun dari 53,7 pada bulan September. Tercatat di atas tanda tidak ada perubahan 50,0, headline PMI konsisten dengan empat belas bulan berturut-turut perbaikan kesehatan sektor manufaktur Indonesia. Namun tingkat ekspansi turun ke posisi terendah dalam dua bulan.

Pertumbuhan berkelanjutan di keseluruhan permintaan pada sektor manufaktur Indonesia mendorong kenaikan produksi manufaktur pada bulan Oktober. Tingkat pertumbuhan baik pada permintaan baru dan output turun dari bulan sebelumnya, tapi masih solid.

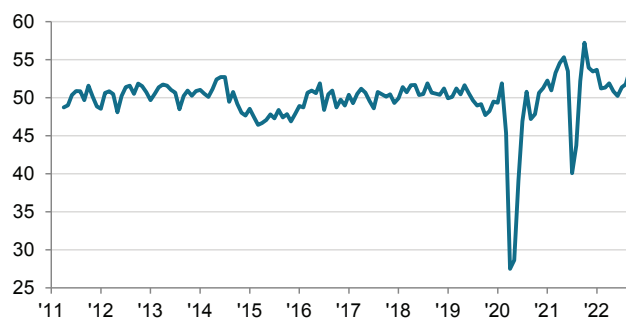
Sebaliknya, permintaan asing atas barang buatan Indonesia kembali pada Oktober dan di kisaran tercepat pada periode lima bulan ini. Bukti anekdotal menunjukkan bahwa kondisi ekonomi di luar negeri yang melemah menyebabkan penurunan.

Sejalan dengan kenaikan permintaan dan output, manufaktur Indonesia juga terus meningkatkan kapasitas tenaga kerja mereka. Namun demikian, tingkat pertumbuhan merupakan yang paling lambat dalam rekor sejak bulan Mei karena mengurangi aktivitas perekrutan mereka.

Kenaikan produksi juga menyebabkan perusahaan terus mendapatkan input pada bulan Oktober. Sehingga, kenaikan aktivitas pembelian tidak menyebabkan kenaikan stok pembelian karena penundaan pengiriman dan penurunan stok inventaris menyebabkan penurunan.

S&P Global PMI Manufaktur Indonesia

S&P Global PMI Manufaktur Indonesia



Sumber: S&P Global.

Data dikumpulkan pada tanggal 12-24 Oktober 2022.

Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Jingyi Pan, *Economics Associate Director* S&P Global Market Intelligence, mengatakan:

“Data survei terkini konsisten dengan penguatan kondisi kesehatan sektor manufaktur Indonesia sejak bulan Januari. Kondisi permintaan yang lebih baik membantu mendorong kenaikan tajam pada permintaan hampir selama satu tahun. Perbaikan kondisi permintaan ini mengarah pada kenaikan produksi yang lebih kuat, ketenagakerjaan dan aktivitas pembelian selama bulan September. Berita menggembirakan lain terkait data bulan September adalah tekanan inflasi yang terus berkurang. Inflasi biaya input dan harga jual berkurang masing-masing hingga di posisi terendah dalam 20 bulan dan 15 bulan.

“Namun demikian, sentimen bisnis secara keseluruhan pada sektor manufaktur Indonesia masih di bawah rata-rata historis, turun ke posisi terendah dalam tiga bulan. Sementara beberapa perusahaan tetap optimis bahwa tren permintaan saat ini akan terus bertahan, perusahaan lain mengemukakan kekhawatiran tentang keseluruhan dampak inflasi terhadap perekonomian secara luas.”

PMI™

by S&P Global

Tentu saja, waktu pengiriman rata-rata terus diperpanjang pada awal kuartal keempat. Responden survei melaporkan bahwa banjir akibat hujan deras menyebabkan perpanjangan waktu tunggu pesanan pada bulan Oktober.

Sementara itu stok barang jadi turun selama dua bulan berturut-turut pada bulan Oktober, penurunan berturut-turut pertama selama setahun. Menurut panelis, penurunan inventaris pasca produksi disebabkan oleh kenaikan permintaan dan perlambatan pertumbuhan produksi.

Tingkat penumpukan pekerjaan juga turun selama dua bulan berturut-turut pada bulan Oktober, menggambarkan perbaikan produktivitas.

Berkaitan dengan harga, biaya input dan harga output terus naik pada bulan Oktober. Menurut panelis, kenaikan biaya bahan baku dan BBM menyebabkan kenaikan harga input secara keseluruhan, beban biaya ini dibagi dengan klien. Namun demikian, tingkat inflasi biaya input dan harga output berkurang dari bulan September menunjukkan bahwa tekanan inflasi berkurang.

Sentimen secara keseluruhan pada sektor manufaktur bertahan positif dengan tingkat kepercayaan diri bisnis menguat sejak bulan Maret. Perusahaan manufaktur Indonesia secara umum berharap penuh bahwa penjualan akan membaik sejalan dengan kondisi ekonomi yang lebih baik.

Indeks Pekerjaan PMI Manufaktur Indonesia

sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global.

Contact

Jingyi Pan
Economics Associate Director
S&P Global Market Intelligence
Telepon: +65-6439-6022
jingyi.pan@spglobal.com

SungHa Park
Komunikasi Perusahaan
S&P Global Market Intelligence
Telepon: +82 2 6001 3128
sungha.park@spglobal.com

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari S&P Global, silakan email katherine.smith@spglobal.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [disini](#).

Metodologi survei

PMI™ Manufaktur Indonesia dari S&P Global disusun oleh S&P Global berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam satu panel terdiri dari sekitar 400 perusahaan manufaktur. Panel tersebut dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP. Pengumpulan data dimulai pada bulan April 2011.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada S&P Global. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari S&P Global. S&P Global tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, S&P Global tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ dan PMI™ adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited dan/atau afliasinya.

Konten ini diterbitkan oleh S&P Global Market Intelligence dan bukan oleh S&P Global Ratings, yang merupakan divisi terpisah dari S&P Global. Memperbanyak informasi, data atau material, termasuk rating ("Konten") dalam bentuk apa pun dilarang kecuali atas izin tertulis dari pihak terkait. Pihak tersebut, termasuk afliasi dan pemasok ("Penyedia Konten") tidak menjamin akurasi, kecukupan, kelengkapan, ketepatan waktu atau ketersediaan Konten apa pun dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau penghilangan (lalai atau sebaliknya), apa pun penyebabnya, atau akibat dari penggunaan Konten tersebut. Penyedia Konten tidak bertanggung jawab atas kerusakan, biaya, pengeluaran, biaya hukum, atau kerugian (termasuk hilangnya pendapatan atau hilangnya keuntungan dan biaya peluang) berkaitan dengan penggunaan Konten.